

Pesan Dandim Wonosobo Kepada Anggota Provos yang MPP

Ahmad Ridho - WONOSOBO.OPINIPUBLIK.ID

Sep 5, 2022 - 10:12



Dandim 0707/Wonosobo Letkol Inf Rahmat memimpin acara MPP atas nama Sertu Kasirun anggota Provost yang telah mengabdikan selama 33 tahun. (5/9/2022)

Kodim 0707/Wonosobo kembali menyelenggarakan acara tradisi satuan yaitu melepas anggota yang akan melaksanakan MPP. Dandim 0707/Wonosobo Letkol Inf Rahmat memimpin acara MPP atas nama Sertu Kasirun anggota Provost yang telah mengabdikan selama 33 tahun. (5/9/2022)



Dalam sambutannya Dandim mengucapkan secara pribadi dan mewakili seluruh anggota menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi prajurit yang telah mendharmabaktikan seluruh tenaga dan pikirannya untuk negara dan bangsa melalui TNI. Karena sesuai aturan yang ada maka saat ini kami lepas seorang prajurit terbaik untuk kembali ke masyarakat. Sesuai semboyan TNI, berasal dari rakyat mengabdikan untuk rakyat dan pada akhirnya kembali ke rakyat.

"Saya sangat salut kepada Sertu Kasirun sudah MPP akan tetapi fisik dan disiplinnya masih terjaga tidak kalah dengan prajurit yang masih muda. Lari, renang, menembak masih jago sebab dahulu masuk tim Oramil batalyon dan masih mau membina sendiri sehingga kemampuan tetap terjaga. Ini menjadi contoh dan inspirasi bagi kita semua untuk tetap menjaga fisik dan kemampuannya masing-masing " tegasnya.



Dandim meminta agar personel yang akan purna tugas untuk memanfaatkan masa waktu persiapan pensiun dengan baik, semua pengalaman selama bertugas agar dikembangkan dan diaplikasikan di lapangan.

“Semua personel pasti menghadapi masa persiapan pensiun, saya berharap semua prajurit agar menyiapkan diri agar berhasil dalam kedinasan dan berhasil dalam penyiapan keluarga,” sambung Dandim.

Sertu Kasirun menyampaikan terima kasih kepada Dandim atas bimbingan dan arahan serta kerja sama sesama anggota sehingga pada hari ini bisa melaksanakan acara tradisi purna tugas tanpa ada kendala.

Setelah pensiun nanti rencana adalah akan memaksimalkan usaha dibidang pertanian yang selama itu kurang terurus. Serta bersama – sama masyarakat akan membangun desanya. Sebab sedikit memiliki ilmu pertukangan yang diperoleh selama di Batalyon Zipur 5 Kodam Brawijaya, pungkasnya.